



## PEMAPARAN RAIHAN LABA BERSIH BANK BJB

Direktur Bank BJB Yuddy Renaldi (tengah) bersama jajaran direksi memaparkan raihan laba bersih Bank BJB saat "Analyst Meeting 2Q - 2021", di Kantor Pusat Bank BJB di Bandung, Jawa Barat, Selasa (27/7). Pada triwulan II 2021, raihan laba bersih Bank BJB mampu tumbuh 14,4 persen atau sebesar Rp924 miliar yang diikuti oleh peningkatan nilai aset perseroan yang tumbuh sebesar 20 persen year on year (YoY) atau mencapai Rp150,4 triliun.

# Bahlil: Bakal Ada Investasi Jumbo dari AS, Australia dan Korea Selatan

"Investasi dari Australia cukup besar, kemudian dari Amerika yang akan masuk cukup gede juga, kemudian Korea juga akan masuk. Di 2021 akhir itu mereka sudah melakukan realisasi. Tapi perusahaannya apa dan berapa angkanya, nanti tunggu tanggal mainnya," kata Bahlil Lahadalia.

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebutkan, tiga negara bakal berinvestasi dengan nilai cukup besar pada kuartal IV-2021.

Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia mengungkapkan ketiga negara itu yakni Amerika Serikat (AS), Australia dan Korea Selatan. Namun, ia belum membeberkan nilai investasi dan perusahaan dalam bidang apa saja yang akan menanamkan modal jumbo di akhir 2021.

"Investasi dari Australia cukup besar, kemudian dari Amerika yang akan masuk cukup gede juga, kemudian Korea juga akan masuk. Di 2021 akhir

itu mereka sudah melakukan realisasi. Tapi perusahaannya apa dan berapa angkanya, nanti tunggu tanggal mainnya," kata Bahlil, Selasa (27/7).

Bahlil juga bercerita tentang hasil kunjungan kerjanya ke Amerika Serikat (AS) beberapa waktu lalu. Dia mengatakan berhasil mendapatkan investasi dari sejumlah perusahaan seperti Microsoft, Aplan Lighting, dan Cargill. Untuk Cargill disebutkan investasinya sekitar Rp5 triliun.

"Kemudian ada beberapa perusahaan juga yang sudah masuk, tapi komitmen saya sama mereka belum mau di-announce dulu, di tahan dulu. Kita tahan dulu, jadi nanti pada saat waktunya saya akan

menyampaikan," tuturnya.

Lebih jauh Bahlil mengungkapkan saat kunjungannya di AS, juga menarik investor untuk investasi ke sektor kesehatan. Menurutnya hal itu berpotensi membantu Indonesia punya industri kesehatan di dalam negeri.

"Kita tahu 90% alat kes-

ehatan kita impor, bahan baku untuk kesehatan impor, bahkan vaksin semua kita impor.

Maka kemarin kita coba buka akses itu, dan Insyaallah beberapa perusahaan akan masuk untuk membangun industri di dalam negeri," ungkapnya.

Meski mendapat respons

positif dari beberapa negara itu, dia menyebutkan investasi tahun ini juga akan tergantung dari penanganan Covid-19. "Insyaallah ke depan, investasi kita akan semakin baik selama kita bersama-sama menanggulangi pandemi Covid-19," ujarnya. ● **dro**

## Pj. Bupati Bekasi Buka Sentra Vaksinasi BPBD Jabar di Stadion Wibawa Mukti



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (lima kanan) bersama jajarannya saat membuka kegiatan Sentra Vaksinasi di Stadion Wibawamukti, Cikarang Timur, Senin (26/7).

**CIKARANG TIMUR (IM)** - Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan membuka kegiatan Sentra Vaksinasi untuk umum yang diselenggarakan oleh BPBD Provinsi Jawa Barat berkerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang Timur, Senin (26/7).

Sentra Vaksinasi ini dilaksanakan dari tanggal 26 Juli - 18 Agustus 2021 untuk tahap 1, sedangkan untuk tahap 2 akan dilaksanakan dari tanggal 23 Agustus - 13 September 2021 dengan sasaran minimal 56.000 dosis vaksin secara keseluruhan, atau minimal 2.000 dosis vaksin perharinya.

Dalam sambutannya, Pj. Bupati Dani menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan arahan dari Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil untuk membantu Kabupaten dan Kota yang

menjadi prioritas percepatan laju vaksinasi.

"Karena sasarannya di sini sangat besar dan data dari beberapa bulan terakhir menunjukkan laju vaksinasi harus ditingkatkan, maka sentra vaksinasi ini dapat disetujui," ucapnya dalam rilis Humas Pemkab Bekasi, Senin (26/7) sore.

Selain itu, dirinya menambahkan akan ada rangkaian Sentra Vaksinasi di Kabupaten Bekasi yang terus berlanjut. Rangkaian tersebut di antaranya akan diselenggarakan oleh Kamar Dagang Indonesia Kabupaten Bekasi bersama dengan Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) dengan sasaran karyawan perusahaan dan keluarganya," tambahnya.

Dengan sasaran 1,2 juta masyarakat yang sudah divaksinasi pada akhir Agustus 2021, dirinya mengajak warga Kabupaten Bekasi untuk segera dilakukan vaksinasi di Sentra Vaksinasi terdekat. "Kepada masyarakat, kami berharap semua Sentra Vaksinasi yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik. Silakan berburu tempat vaksin di mana saja, lebih cepat lebih baik," tuturnya.

Untuk diketahui, Sentra Vaksinasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi melalui Dinas Kesehatan masih terus berjalan di Puskesmas.

Sedangkan Sentra Vaksinasi lainnya di Kabupaten Bekasi akan ditambah dari TNI dan Polri. ● **(ADV/Dis-kominfosantik)**

## Menperin Beberkan Potensi Industri Material Penopang Sektor Infrastruktur

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Perindustrian (Kemperin) terus mendorong pengembangan dan daya saing industri material sebagai sektor yang menopang pembangunan infrastruktur dan properti di tanah air. Apalagi, pemerintah saat ini memprioritaskan sektor konstruksi publik untuk pemerataan pembangunan dan ekonomi nasional.

"Salah satu kegiatan krusial yang tetap berjalan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) adalah sektor konstruksi atau infrastruktur publik. Artinya, industri penunjangnya juga perlu dijaga aktivitas produksinya agar bisa memenuhi pasokan bahan bakunya," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada acara diskusi virtual Urban Forum 2021, Selasa (27/7).

Agus menegaskan, Indonesia mempunyai potensi besar dalam memacu kinerja industri penunjang pembangunan infrastruktur dan properti. Misalnya, dengan ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia, yang juga ditopang melalui pemanfaatan teknologi terbaru.

"Indonesia negara yang memiliki sumber daya alam dan potensi yang besar untuk membangun negeri sendiri. Saat ini, kami mendorong industri-industri material tersebut untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri hingga untuk permintaan ekspor," paparnya.

Agus menyebutkan, kemampuan industri semen di tanah air sudah cukup kompetitif, dengan jumlah produksinya sebanyak 64,83 juta ton pada tahun 2020. Utilitasnya mencapai 56%, dengan konsumsi semen sebesar 62,72 juta ton,

dan ekspor semen menembus 1,09 juta ton pada tahun lalu.

"Kami melakukan moratorium pembangunan pabrik semen baru kecuali untuk wilayah timur Indonesia. Kami juga ingin menjaga investasi para pelaku industri semen," ujarnya.

Berikutnya, industri beton pracetak dan prategang memiliki kapasitas produksi sebesar 44,8 juta ton per tahun dengan jumlah produksi sebanyak 11,2 juta ton per tahun.

Selain itu, ada industri mortar yang memiliki kapasitas sebesar 3,7 juta ton per tahun dan industri beton ringan yang memiliki kapasitas sebesar 7 juta m3 per tahun.

"Indonesia juga memiliki keunggulan di industri ubin dan keramik. Kita harus bangga bahwa keramik produksi dalam negeri memiliki keunggulan dari segi kualitas, tipe, desain atau motif, serta adanya dukungan ketersediaan bahan baku," tutur Agus.

Kapasitas produksi industri ubin keramik saat ini sebesar 8,63 juta ton, dengan jumlah produksi sebanyak 6,4 juta ton pada periode Januari-Mei 2021. "Utilitasnya mencapai 75%, sehingga kita dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri," imbuhnya.

Di samping itu, sektor yang mampu mendukung pembangunan infrastruktur dan properti, yakni industri kaca lembaran dengan kapasitas produksi saat ini sebesar 1,3 juta ton dan jumlah produksi sebanyak 585,37 ribu ton pada Januari-Jul 2021.

"Bahkan, kita mampu memproduksi aspal, dalam hal ini aspal buton. Kita memiliki kapasitas produksi sebesar 2,03 juta ton per tahun, yang berasal dari 16 pabrik produsen aspal Buton Indonesia," ungkapnya. ● **hen**



## BANPRES PRODUKTIF UMKM

Perajin menyelesaikan pembuatan alat musik tehyang di Betawi Etnic, Tapos, Depok, Jawa Barat, Selasa (27/7). Menteri Keuangan Sri Mulyani mengatakan akan menyulurkan Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM) sebesar Rp3,6 triliun kepada tiga juta penerima mulai bulan Juli - September 2021.



**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**

General Contractor



**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**SU 01019**  
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Telepon Hemat Ke Luar Negeri**  
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik\***

**Tekan Kode Akses 01019**  
dan **TELKOMSEL** dan **X**

**01019** Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom  
https://www.twitter.com/GaharuTelecom

\* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel  
\* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 17 50 369  
E-mail : support@gaharu.co.id

**GAHARU**  
1 8 8 8 8 8 8 8  
www.gaharu.co.id

## Pemerintah Kucurkan Rp62,8 Triliun untuk Insentif Pajak

**JAKARTA (IM)** - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pemerintah mengalokasikan insentif bagi pelaku usaha karena sadar bahwa degup usaha saat ini sedang lemah.

"Salah satu bentuk dukungan yang disediakan oleh adalah pemberian insentif pajak bagi pelaku usaha karena pemerintah sadar degup usaha saat ini sedang dilemahkan oleh pandemi," tulis Sri Mulyani di akun Instagram pribadinya @smindrawati, Selasa (27/7).

Ia menjelaskan, pemerintah telah menyiapkan anggaran sebesar Rp62,83 triliun untuk mendukung sektor usaha dalam bentuk insentif perpajakan.

"Anggaran sebesar Rp62,83 triliun telah disiapkan oleh pemerintah untuk mendukung sektor usaha dalam berbagai bentuk insentif perpajakan," tuturnya.

Pemberian insentif perpajakan bagi para pelaku usaha akan diperpanjang hingga akhir Desember 2021.

"Di masa PPKM Darurat ini, pemerintah telah merespon untuk membantu sektor usaha dengan cara memberi-

kan perpanjangan masa pemberian insentif perpajakan hingga akhir Desember 2021, perpanjangan Pembebasan Penerapan Ketentuan Rekening Minimum dan Biaya Beban / Abonemen s.d. Desember 2021, dukungan usaha lainnya seperti penjaminan kredit modal kerja, subsidi Bunga KUR dan non-KUR, dan restrukturisasi kredit melalui penempatan dana," tutur Sri Mulyani.

Sri Mulyani pun mengajak para pelaku usaha untuk segera memanfaatkan insentif pajak yang telah diberikan pemerintah tersebut.

Selain itu, dia juga mengajak masyarakat agar terus berusaha dan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk dapat menghentikan penyebaran virus Covid-19.

"Kepada para pelaku usaha, ayo segera memanfaatkan insentif pajak tersebut. Info lebih lanjut bisa cek ke laman www.pajak.go.id. Kepada kita semua, ayo terus ikhtir, berdoa, dan tidak lelah menerapkan protokol kesehatan dalam seluruh aktivitas agar kita dapat menghentikan penyebaran virus Covid-19," tandasnya. ● **dro**

## DJBC Ciptakan Revitalisasi Ekspor UMKM

**JAKARTA (IM)** - Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) terus memberikan asistensi ekspor bagi para pelaku usaha dalam negeri. Tujuannya, agar potensi ekspor di berbagai daerah di Indonesia meningkat sehingga para pelaku ekspor memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan usahanya.

Dimulai pada tahun 2017, DJBC membentuk Kemudahan Layanan Informasi dan Izin Kepabeanan dan Cukai (KLInIK) Ekspor. KLInIK Ekspor bertugas memberikan pemahaman dan informasi terkait ekspor kepada usaha-usaha yang ingin memasuki pasar internasional.

Diharapkan, UMKM yang mulanya berorientasi pada penjualan lokal dapat meningkatkan pasarnya hingga ke pasar internasional dan berorientasi pada ekspor.

Melanjutkan rangkaian kegiatan mendorong ekspor, DJBC bersama instansi terkait berupaya untuk merevitalisasi

ekspor UMKM.

"Kegiatan revitalisasi ekspor UMKM adalah tugas baru yang sangat menantang di Bea Cukai, yang bisa kita lakukan di setiap kantor wilayah dan di setiap kantor pelayanan yang bisa dilakukan secara masif. Berkolaborasi dengan LPEI, Kementerian UMKM dan Koperasi, Kementerian Perdagangan, Kementerian Luar Negeri, dan instansi terkait adalah kunci untuk mewujudkan hal ini betul-betul nyata," ungkap Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Askolani, seperti dilansir dari laman Kemenkeu, Selasa (27/7).

DJBC akan terus berupaya memfasilitasi dan membantu usaha-usaha untuk memasarkan produknya di pasar internasional, serta bagi usaha yang membutuhkan bahan baku dari luar negeri dibantu dalam proses importasi bahan bakunya. Dengan demikian, ekspor sebagai bagian dari program pemulihan ekonomi nasional dapat berjalan dengan optimal. ● **dot**